

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PROBLEM
BASED LEARNING (PBL) TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI SMA DHARMA UTAMA
KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

RISKA SARTIKA DEWI BERUTU

NPM: 1902070032



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
Npm : 1902070032
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Sudah layak disidangkan.

Medan, 12 September 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si

Disetujui Oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd

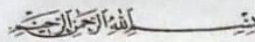
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Riska Sartika Dewi Berutu
N.P.M : 1902070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svanisyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Pipit Putri Hariani MD, M.Si.
2. Mariati, S.Pd., M.Ak.
3. Marnoko, S.Pd., M.Si.

1.

2.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061- 6619056 Ext. 22,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
Npm : 1902070032
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*
3. Apabila poin 1 dan 2 saya langgar maka saya berseedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Riska Sartika Dewi Berutu

ABSTRAK

RISKA SARTIKA DEWI BERUTU, 1902070032, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai” skripsi, Medan,: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Permasalahan di dalam penelitian ini merupakan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-1 yang terdiri dari satu kelas dan jumlah 30 orang siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *pembelajaran problem based learning*.

Pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil yang diinginkan yaitu menggunakan angket dan tes. Dimana sebelumnya telah diuji untuk validitas, reabilitas, dan uji hipotesis, sehingga dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan program spss dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$, sehingga diperoleh nilai t hitung sebesar 6,669 dengan t tabel sebesar 1,701. Maka hasil hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi perhitungan pendapatan nasional pada kelas XI SMA Dharma Utama, Serdang Bedagai.

Kata Kunci: Model pembelajaran *problem based learning* dan hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat dan salam penulis curahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari Zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyyah, dari alam kegelapan menuju alam terang benderang. Semoga kita senantiasa mendapat syafa'atnya, Aamiin Ya Robbal 'Alamin. Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Orang Tua tercinta, **Ayahanda Penting Berutu** dan **Ibunda Nur Sitta Tumangger** yang paling penulis sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya

membesarkan, mendidik, dan memfasilitasi penulis selama ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap** selaku rektor universitas muhammadiyah sumatera utara.
2. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Syamsurnita, M.Pd** selaku dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
3. **Bapak Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si** selaku ketua Program studi jurusan pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah sumatera utara.
4. **Bapak Drs. Marnoko, M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
5. **Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi** yang telah mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Tarmin S.Pd** selaku kepala sekolah di SMA Dharma Utama Pegajahan, dan terimakasih kepada ibu **Murti S.E** selaku guru bidang studi Ekonomi, serta jajaran staff bagian tata usaha.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Kakak dan Abang tercinta yaitu, **Derliani Berutu S.Sy, Suspriadi Berutu, Tinjo Srikarta Berutu Amd. Kep** dan **Dian Seva Utami Berutu S.H**, yang telah memberi motivasi serta doa yang tulus kepada penulis.

8. Terimakasih kepada teman terdekat penulis, **Fadillah Ainurrahma, Ulfa Fadhilah, Khairiyah Huzein, Diana Rosalina Ritonga, Nur Isma Tasya Sebayang.**
9. Seluruh Teman-teman kelas A Pagi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2019 FKIP Umsu yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan dari semester awal hingga akhir perkuliahan

Medan, September 2023

Penulis



Riska Sartika Dewi Berutu

1902070032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Hakikat Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	11
3. Ciri-ciri model pembelajaran Problem Based Learning	13
4. Langkah-langkah model Problem Based Learning.....	14
5. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran PBL.....	15
6. Hasil Belajar	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23

2. Sampel	23
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	23
1. Variabel Penelitian.....	23
2. Definisi Operasional	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
a. Tes.....	25
b. Angket.....	26
E. Teknik Instrumen Penelitian	28
a. Uji Validitas	28
b. Uji Reliabilitas	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
1. Uji Normalitas	29
2. Uji Regresi Linear Sederhan.....	30
3. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Identitas Sekolah	32
2. sejarah Berdirinya SMA Dharma Utama.....	32
3. visi dan misi.....	33
4. Nama Guru SMA Swasta Dharma Utama	34
5. Struktur Organisasi	35
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
C. Analisis Data Penelitian.....	37
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
E. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa.....	3
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Post Test	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pre Test.....	27
Tabel 3.3 Skala Likert.	28
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket	28
Tabel 4.1 Nama Guru	35
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes	40
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas.....	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket	42
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas.....	43
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban	44
Tabel 4.7 Kolmogrov-Smimov	47
Tabel 4.8 Regresi Linear	49
Tabel 4.9 Paired Samples Test.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2 Grafik Histogram Pretes Hasil Belajar.....	47
Gambar 4.3 Penelitian Menggunakan P-plot	48
Gambar 4.24Grafik Histogram Post Tes Hasil Belajar	48
Gambar 4.3 Penelitian Menggunakan P-plot	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi pokok dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bangsa dalam hal pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat. Hal ini karena pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Sistem pendidikan yang baik pada suatu negara akan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas, dapat diandalkan, kompeten, dan profesional dalam bidangnya, serta memiliki kemandirian sebagai modal untuk bersaing dengan dunia luar.

Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar mengajar yang diharapkan bagi siswa dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada Umumnya ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, karena didalam belajarnya lebih banyak menghafal. Indikasi ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Rendahnya hasil belajar ekonomi tidak mutlak disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam mempelajari pelajaran ekonomi, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi seperti model pembelajaran serta metode pengajaran dan bagaimana aktivitas siswa tersebut dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas XI matapelajaran ekonomi di SMA Dharma Utama pada bulan April 2023, yaitu ibu Murti S.E, bahwa hasil belajar masih relatif rendah dan siswa masih sulit memahami materi yang di berikan terutama pada materi perhitungan pendapatan nasional, Dari hasil observasi di Kelas XI adalah dalam pembelajaran Ekonomi masih menggunakan model ceramah, hal ini yang membuat siswa jenuh dan ada beberapa siswa saling mengobrol dengan sesama teman sebangkunya, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi kelas XI masih belum mencapai maksimal yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 76 . Adapun data yang diperoleh peneliti pada tinjauan awal dikelas XI dengan jumlah siswa

sebanyak 30 orang, dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 17 orang. Hal ini berarti bahwa dalam pembelajaran Ekonomi masih banyak siswa yang nilainya masih rendah yaitu dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal).

Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil nilai siswa berikut :

Tabel 1.1: Daftar Nilai Siswa Kelas XI-1 SMA Dharma Utama

Data Nilai Siswa Kelas XI-1 SMA Dharma Utama 2022/2023

Kelas XI-1 SMA				
NO.	Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Keterangan
1	≥ 76	13 siswa	43 %	Tuntas
2	< 76	17 siswa	57 %	Tidak Tuntas
	Jumlah	30 siswa	100%	

Setelah diamati dari tabel di atas, siswa yang tuntas sebanyak 13 orang atau sebesar 43%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang atau sebesar 57%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih relative rendah. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka perlu dilakukan pembaharuan terhadap cara mengajar guru yang masih menggunakan model konvensional yaitu ceramah, dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Salah satu Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa belajar adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model

pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi yang bermutu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar di kelas XI SMA terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantaranya yaitu:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Siswa kurang memiliki kemampuan dalam pembelajaran ekonomi
3. Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran
4. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional

Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan masalah desain dan strategi pembelajaran di kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan. Karena interaksi dalam pembelajaran akan berjalan pincang dan berakibat luas pada rendahnya mutu proses maupun hasil pembelajaran.

Guna menyelesaikan permasalahan model pembelajaran yang bersifat konvensional, pemahaman siswa yang masih kurang, motivasi dan hasil belajar siswa yang masih rendah, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menekankan pada keaktifan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar

mengajar, guna meningkatkan hasil belajar siswa disetiap jenjang pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran *problem based learning* yang mana didalam model pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa, transfer pengetahuan, keterampilan berpikir tingkat tinggi, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan komunikasi ilmiah merupakan dampak langsung pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran gotong-royong yang mana potensi dan kapasitas murid dapat dimunculkan bersama-sama melalui pembelajaran bersama. Model pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang menuntun murid untuk menemukan dan memecahkan masalah melalui berbagai eksperimen. (Polii & Polii, 2022)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA DHARMA UTAMA KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya diantara sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Dharma Utama masih rendah.
2. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif pada kegiatan belajar mengajar Ekonomi di kelas.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi karena pembelajaran di dalam kelas belum dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi pembahasan penelitian ini pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* yang diupayakan pemanfaatannya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi perhitungan pendapatan nasional, KD 3.1, siswa kelas XI-1 SMA Dharma Utama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI SMA Dharma Utama, dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama
2. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan secara rinci dari penelitian ini nantinya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA Dharma Utama, dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah terbagi dua, yaitu dari segi teoritis dan praktis:

1. Bagi Guru

Memberikan bahan pertimbangan kepada guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan serta sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik agar

memperhatikan berbagai faktor yang berhubungan dengan motivasi dan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut (Helmiati, 2012, p. 19) Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas.

Menurut (Djalal, 2017) Model mengajar merupakan model belajar, dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, mereka juga mengajarkan bagaimana mereka belajar.

Menurut (Trianto) Model pembelajaran merupakan pola konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai acuan bagi perancang pengajaran dan para pendidik dalam melaksanakan

pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dan jenis materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan atau kompetensi peserta didik.

Sedangkan Menurut *Joyce* dalam (Sumarni et al., 2018) model pembelajara adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di pergunakan sebagai upaya dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat- perangkat pembelajaran seperti buku-buku, film komputer, kurikuler dan lain-lain.

Menurut (Sumarni et al., 2018) Model pembelajaran adalah mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan Model pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning merupakan pembelajaran yang dapat dikolaborasikan dengan pendekatan saintifik. Dimana prinsipnya yaitu peran guru adalah fasilitator, mentor, dan tidak memosisikan sebagai sumber solusi terhadap masalah. PBL memungkinkan peserta didik untuk aktif dan berani mengajukan solusi dari masalah yang sedang dihadapi, dimana mereka dapat mengembangkan keterampilan untuk melakukan pengamatan dan merumuskan masalah serta mengumpulkan informasinya.

Menurut Ridwan dalam (Yuvica et al., 2015) "*Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog.

Menurut Fakhriyah, (2014) Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) atau dikenal dengan model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata yang ditemui di lingkungan sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. landasan PBL adalah proses kolaborative. Pembelajar akan menyusun pengetahuan dengan cara membangun penalaran dari semua pengetahuan yang dimilikinya dan dari semua yang diperoleh sebagai hasil kegiatan berinteraksi dengan sesama individu. Dengan PBL diharapkan siswa dapat memecahkan masalah dengan

beragam alternatif solusi, serta dapat mengidentifikasi penyebab permasalahan yang ada

Menurut (Husnul, 2020). *Problem based learning* (PBL) adalah metode pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai .

(Jember, n.d.) Metode PBL / pemecahan masalah adalah suatu cara pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada suatu problem/masalah untuk dipecahkan atau diselesaikan secara konseptual masalah terbuka dalam pembelajaran.

Menurut Yunus Abidin (2014, h. 160) *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menyediakan pengalaman otentik yang mendorong siswa untuk belajar aktif, mengonstruksi pengetahuan dan mengintegrasikan konteks belajar di sekolah dan belajar di kehidupan nyata secara ilmiah.

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning* / PBL) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata). Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada peserta didik, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang

diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karier, dalam lingkungan yang bertambah kompleks sekarang ini.

Pembelajaran Berbasis Masalah dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar peserta didik. peserta didik menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan, kemudian menyelesaikan masalahnya di bawah petunjuk fasilitator (guru). Pembelajaran Berbasis Masalah menyarankan kepada peserta didik untuk mencari atau menentukan sumber-sumber pengetahuan yang relevan. Pembelajaran berbasis masalah memberikan tantangan kepada peserta didik untuk belajar sendiri.

Dalam hal ini, peserta didik lebih diajak untuk membentuk suatu pengetahuan dengan sedikit bimbingan atau arahan guru sementara pada pembelajaran tradisional, peserta didik lebih diperlakukan sebagai penerima pengetahuan yang diberikan secara terstruktur oleh seorang guru.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan keterampilan berpikir dalam rangka memecahkan masalah dan belajar menjadi pelajar yang mandiri serta berani mengeluarkan pendapat di segala situasi dan kondisi.

3. Ciri-ciri model pembelajaran *Problem Based Learning*

Terdapat tiga ciri utama dari pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

- a. Pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi pembelajaran berbasis masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. pembelajaran berbasis

masalah tidak hanya mengharapkan siswa sekedar mendengar mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

- b. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.
- c. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu; sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

4. Langkah-langkah model Problem Based Learning

(Syamsidah & Hamidah, 2018, p. 17) mengatakan Melaksanakan pembelajaran berbasis masalah harus mendapat perhatian secara serius sebab model ini mempunyai ciri-ciri tersendiri dan berbeda dengan model pembelajaran yang lain, salah dalam langkah akan mempengaruhi langkah-langkah berikutnya.

Berikut akan dikemukakan langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah seperti dikemukakan oleh John Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amerika. Beliau memaparkan enam langkah dalam

pembelajaran berbasis masalah ini sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran, walaupun sebenarnya guru telah menetapkan masalah tersebut.
- b. Menganalisis masalah. Langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c. Merumuskan hipotesis. Langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
- d. Mengumpulkan data. Langkah peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- e. Pengujian hipotesis. Langkah peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan
- f. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

5. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning*

- a. Kelebihan
 - a) Siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik.
 - b) siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain

- c) siswa dapat memperoleh pemecahan masalah dari berbagai sumber.
 - d) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
 - e) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
 - f) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu saat itu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa untuk menghafal atau menyimpan informasi.
 - g) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok
Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi.
- b. Kekurangan
- a) Untuk siswa yang malas, tujuan dari metode tersebut tidak dapat tercapai
 - b) Membutuhkan banyak waktu dan dana
 - c) Tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.
 - d) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas
 - e) PBL biasanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit

- f) Membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja siswa dalam kelompok secara efektif

Berdasarkan uraian di atas sebagai sebuah model pembelajaran PBL sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dari model PBL adalah membuat pendidikan di sekolah lebih relevan dengan kehidupan diluar sekolah, melatih keterampilan siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah serta melatih siswa berpikir kritis, analisis, kreatif dan menyeluruh karena dalam proses pembelajarannya siswa dilatih untuk menyoroti permasalahan dari berbagai aspek.

Menurut (Masrinah et al., 2019) Kekurangan dari model PBL adalah seringnya siswa menemukan kesulitan dalam menentukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa, selain itu juga model PBL memerlukan waktu yang relatif lebih lama dari pembelajaran konvensional serta tidak jarang siswa menghadapi kesulitan dalam belajar karena dalam pembelajaran berbasis masalah siswa dituntut belajar mencari data, menganalisis, merumuskan hipotesis dan memecahkan masalah. Di sini peran guru sangat penting dalam mendampingi siswa sehingga diharapkan hambatan- hambatan yang ditemui oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat diatasi.

6. Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dan penting diketahui oleh guru, agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan

tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. (Kosilah & Septian, 2020)

Menurut (Bloom dalam (Kosilah & Septian, 2020)) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu

(Wulandari, 2021) menyatakan Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga penulis bisa memperkaya wawasan, bahasa dan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang penulis lakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian dengan judul yang hampir sama dengan judul penelitian penulis. Dengan penelitian terdahulu ini, penulis jadikan sebagai pedoman, acuan, dan referensi untuk memperkaya bahan kajian serta memperkuat penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi bagi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. **May Afdaryanti** dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pendapatan Nasional Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas Ekonomi Lintas Minat XI IPA1 SMA Negeri 1 Candung, dengan hasil penelitian Dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 84,35 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 87% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 13%. Selanjutnya Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 85 sudah sebesar 86%. Hal ini sudah memenuhi target pencapaian ketuntasan yang diinginkan.
2. **Nanik Dariyah** dengan judul Meta analisis model *pembelajaran problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar matematika dengan hasil menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari belajar matematika siswa dapat dilihat dari nilai terendah 8,3% sampai yang tertinggi 36,25% dengan rata-rata 13,8575%. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan artikel atau sumber yang lain lebih banyak dan relevan agar hasil penelitian meta analisis lebih akurat.

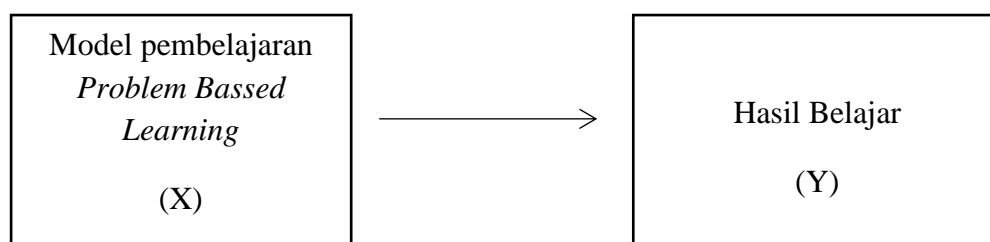
C. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran yang di lakukan di SMA Swasta Dharma Utama menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang diterapkan di sekolah menengah adalah pembelajaran konvensional yang

berpusat pada guru atau *teacher centered*. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode konvensional membuat siswa kurang berminat, kurang aktif dan merasa kesulitan dalam memahami konsep pada mata pelajaran Ekonomi karena siswa merasa mata pelajaran Ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit karena membutuhkan pemahaman konsep dan bukan hafalan. Pada pembelajaran konvensional guru menjelaskan materi dengan metode ceramah yang masih didominasi oleh guru dan memberikan tanya jawab seperlunya kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan latihan soal atau tugas. Pada saat guru menjelaskan banyak siswa hanya diam, mendengarkan dan kurang aktif bertanya.

Oleh karena itu, diperlukan perubahan proses pembelajaran agar lebih meningkatkan minat siswa dan mempercepat pemahaman siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Pembelajaran Ekonomi dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Tipe *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini lebih mudah untuk dipahami dan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta yang memperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hiotesis yang diajukan dalam memecahkan masalah pada penelitian ini adalah. “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Problem Bassed Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Penghitungan Pendapatan Nasional Di SMA Dharma Utama”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Dharma Utama, Jalan Sukamaju No. 1, Desa Sukasari, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang peneliti lakukan di SMA Swasta Dharma Utama pada bulan September 2023, untuk bidang study ekonomi kelas XI-1, waktu penelitian ini disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.1 waktu penelitian

Keterangan	Mei				Juni				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan proposal	■	■	■	■												
Seminar Proposal								■								
Revisi proposal									■	■	■	■				
Pelaksanaan riset													■			
Pengolahan data														■		
Sidang Meja Hijau															■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-1 SMA Dharma Utama. Adapun populasi yang diambil yaitu sebanyak 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan sampel dari penelitian ini berjumlah 30 siswa pada kelas XI-1.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik “*Total Sampling*” yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Dimana teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua siswa kelas XI-1 dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 orang.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas (X) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah: Hasil belajar siswa kelas XI SMA Dharma Utama (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati peneliti berdasarkan sifat yang didefinisikan dan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh orang atau peneliti lain.

Adapun yang akan menjadi definisi operasional penelitian ini yaitu:

- a. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai.
- b. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi untuk materi perhitungan pendapatan nasional. Hasil belajar tersebut diperoleh melalui post test (sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka yang menjadi teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang dengan tujuan mengukur keahlian atau bakat pada bidang tertentu. Tes digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran Jurnal Khusus. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk uraian.

Tabel 3.2: Kisi-kisi soal *Pretest*

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tingkat kognitif	Bentuk Soal	No soal
KD 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	• Menjelaskan Pengertian Pendapatan Nasional	C2	Uraian	1
	• Membedakan antara produk nasional dan pendapatan nasional	C2	Uraian	2
	• Menyebutkan dan menjelaskan secara singkat konsep pendapatan nasional.	C3	Uraian	3
	• Menyebutkan Rumus-rumus konsep pendapatan nasional.	C3	Uraian	4
	• Menjelaskan tolak ukur untuk mengetahui pemerataan pendapatan nasional	C3	Uraian	5
	• Menjelaskan perbedaan antara GDP dan GNP?	C2	Uraian	6
	• Jika distribusi pendapatan nasional tidak merata Apa akibatnya bagi masyarakat?	C3	Uraian	7
	• Menyebutkan dan menjelaskan tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional!	C3	Uraian	8
	• Mengaplikasikan metode penghitungan pendapatan nasional	C4	Uraian	9
	• Menganalisis pendapatan per kapita	C4	Uraian	10

Tabel 3.3 Kisi-kisi soal *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tingkat kognitif	Bentuk Soal	No soal
KD 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	• Menjelaskan Pengertian Pendapatan Nasional	C2	Uraian	1
	• Membedakan antara produk nasional dan pendapatan nasional	C2	Uraian	2
	• Menyebutkan dan menjelaskan secara singkat konsep pendapatan nasional.	C3	Uraian	3
	• Menyebutkan Rumus-rumus konsep pendapatan nasional.	C3	Uraian	4
	• Menjelaskan tolak ukur untuk mengetahui pemerataan pendapatan nasional	C3	Uraian	5
	• Menjelaskan perbedaan antara GDP dan GNP?	C2	Uraian	6
	• Jika distribusi pendapatan nasional tidak merata Apa akibatnya bagi masyarakat?	C3	Uraian	7
	• Menyebutkan dan menjelaskan tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional!	C3	Uraian	8
	• Mengaplikasikan metode penghitungan pendapatan nasional	C4	Uraian	9
	• Menganalisis pendapatan per kapita	C4	Uraian	10

b. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pernyataan. Angket yang akan dilakukan berjumlah 15 butir. Lembar angket yang dibuat ialah bertujuan untuk memperoleh data dari respon siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang

digunakan pada pembelajaran ekonomi kelas XI SMA Dharma Utama, Serdang Bedagai.

Tabel 3.3: Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4: Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel X	Indikator	No Soal
Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa senang dalam proses pembelajaran dengan menerapkan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 	3, 10, 12
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa senang jika diberi kesempatan dalam bertanya mengenai materi yang belum dipahami 	2, 11
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merasa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah menerapkan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 	5, 7
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merasa pembelajaran dengan menerapkan model <i>Problem Based Learning</i> menyenangkan 	1, 4, 9
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merasa mengalami kemajuan setelah mengikuti pembelajaran 	6, 8

	ekonomi dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).	
--	---	--

E. Teknik Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan rumus *Kolerasi Point Biserial* menurut Anas Sudijono (2009 : 185)

$$r_{xy} = \text{RUMUS} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum XY^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah keseluruhan item

Kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0.05$, maka instrumen dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0.05$ dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus *Crombach Alpha* (Arikunto, 2010 :208) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam

tes 1 =bilangan konstanta

$\frac{\sum s_i^2}{S_t^2}$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

= varian total

Kriteria reliabilitas tes (Arikunto, 2010 :208) :

1. $0,90 < r_{11} < 1,00$ validitas sangat tinggi
2. $0,70 < r_{11} < 0,90$ validitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,70$ validitas cukup
4. $0,20 < r_{11} < 0,40$ validitas rendah
5. $r_{11} \leq 0,20$ validitas sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan software SPSS 24. Dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya, data adalah normal. Jika kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan (2-tailed) $>0,05$.

2. Uji regresi linier Sederhana

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Dharma Utama maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis. rumus regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = variabel bebas

A dan b = konstanta

Analisis uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss. Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut: “ Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI SMA Dharma Utama.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah diteri atau ditolak digunakan rumus uji t student dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-2 dimana:

$$t_{hitung} = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-R^2}} \quad \text{Sugiyono (2016:230)}$$

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Setelah di peroleh nilai t hitung , maka nilai tersebut di bandingkan dengan

nilai t tabel dengan langkah-langkah menentukan t tabel . t tabel dapat dilihat pada tabel statistic, pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variable bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variable independen.

Kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA SWASTA DHARMA UTAMA
2. Alamat : Jl. Sukamaju No.1 Desa Sukasari, Kec. Pegajahan, Kab. Serdang Bedagai.
3. No. Telepon : 082160345320
4. Email : smadharmautama@yahoo.co.id
5. Status Sekolah : Swasta
6. Akreditasi : B
7. NPSN : 10209388
8. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Dharma Utama
9. Status Tanah & Bangunan : Milik Yayasan
10. Waktu Belajar : Pagi, Pukul 07.30 s/d 13.30 WIB

2. Sejarah Berdirinya SMA Dharma Utama

Yayasan Pendidikan Dharma Utama didirikan pada tahun 1985 oleh bapak Supardi (Kepala Yayasan pertama). Dalam satu Yayasan ada 3 sekolah, yaitu MTS

(Madrasah Tsanawiyah) awal berdiri, kemudian menjadi SLTP dan sekarang berganti menjadi SMP, Lalu ada SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) pada awal berdiri, lalu berganti menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), sedangkan Awal mula SMA Swasta Dharama Utama adalah SMU kemudia pada tahun 2002 di ubah menjadi SLTA lalu kemudian di tahun 2006 berubah menjadi SMA sampai sekarang. Setelah Bapak Supardi meninggal kepemimpinan jatuh kepada istrinya, lalu setelah sang istri wafat kepemimpinan berpindah ke anaknya dan sekarang Yayasan alih kepemilikan (di beli) oleh saudara dari bapak Supardi yaitu Bapak Ir. Loso Mena yang merupakan Alumni dari SMU Dharma Utama.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dari SMA Swasta Dharma Utama adalah untuk terbentuknya insan yang berakhlak mulia sesuai dengan profil Pelajar Pancasila, cerdas, berwawasan lingkungan dan bermartabat.

b. Misi

Misi dari SMA Swasta Dharma Utama adalah;

- Mewujudkan pembelajaran yang bermutu, berkarakter dan berakhlak mulia,
- Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektifitas sekolah.
- Mensosialisasikan kearifan lokal.

4. Nama Guru SMA Swasta Dharma Utama

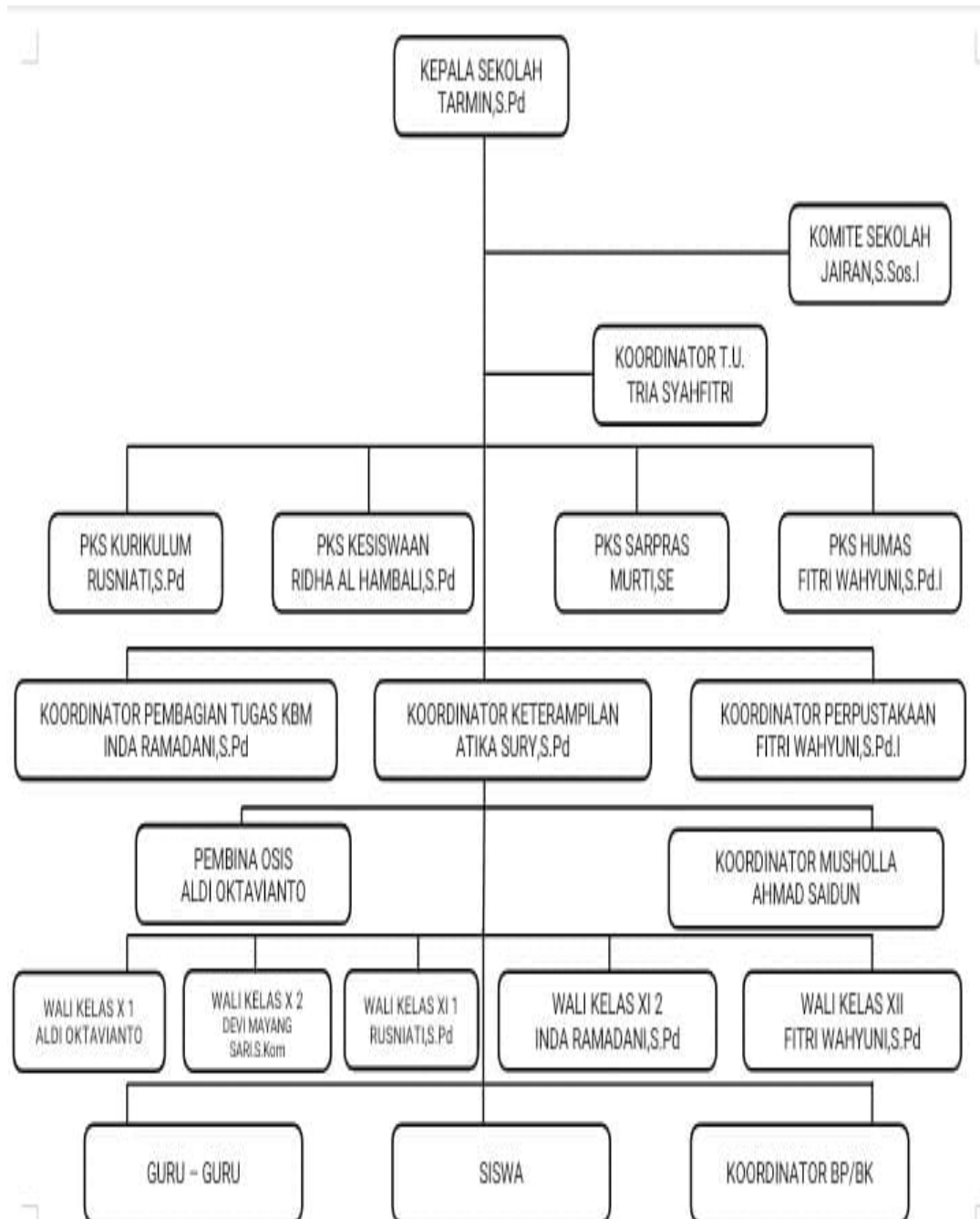
Guru yang mengajar di SMA Swasta Dharma Utama berjumlah 13 orang termasuk bapak kepala sekolah. Berikut peneliti jabarkan nama dan bidang pelajaran yang di ajarkan oleh guru tersebut :

Tabel 4.1: Nama Guru SMA Dharma Utama

No.	NAMA	JENIS KELAMIN	BIDANG STUDY
1.	TARMIN, S.Pd	Laki-Laki	Kepala Sekolah
2.	MURTI,SE	Perempuan	Ekonomi
3.	A. SAIDUN	Laki-Laki	Pend Agama Islam
4.	INDA RAMADANI, S.Pd	Perempuan	Bahasa Inggris
5.	FRISKA OLIVIA, S.Pd	Perempuan	Fisika
6.	NURIA ANDINI	Perempuan	Ppkn
7.	DEVI MAYANG SARI, S.Pd	Perempuan	Kesenian
8.	RUSNIATI, S.Pd	Perempuan	Matematika
9.	ADE UTAMI, S.Pd	Perempuan	Bahasa Indonesia
10	DWI WAHYUNINGSIH, S.Pd	Perempuan	Kimia
11	RIDHA AL HAMBALI, S.Pd	Laki-Laki	Bimbingan Konseling
12	FITRI WAHYUNI, S.Pd	Perempuan	Pend. Agama Islam
13	ALDI OKTAVIANTO	Laki-Laki	Olah Raga

5. Struktur Organisasi

Gambar 4.1: Struktur Organisasi



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil belajar ekonomi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Model pembelajaran problem based learning diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan industri. Sehingga pembelajaran melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri. Dalam pelaksanaan model problem based learning pada kelas XI-1 SMA Dharma Utama. Siswa dipandang sebagai populasi dan sampel dalam belajar.

Proses pembelajaran ekonomi dipandang sesuai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran ini motivasi siswa terjaga, sehingga siswa lebih banyak aktif, berfikir, bertanya, mencari, dan akhirnya menyimpulkan materi yang diajarkan dengan bimbingan.

Kegiatan pembelajaran dalam pertemuan pertama ini merupakan tahap yang paling penting karena hasil dan analisis tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran dipertemuan berikutnya. Tindakan pembelajaran pertemuan pertama untuk penelitian ini berlangsung dengan waktu 2 x 45 menit. Pertemuan pertama ini diawali dengan melakukan apresiasi yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruangan belajar dan keadaan siswa kemudian guru menjelaskan tentang gambaran materi

pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum guru memulai pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang berisi mengenai materi perhitungan pendapatan nasional dengan metode ceramah. Setelah guru selesai memberikan pembelajaran tentang perhitungan pendapatan nasional kemudian siswa dituntut untuk mengerjakan latihan. Kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran. Keaktifan dan kemampuan siswa pada pertemuan pertama ini masih kurang, mereka hanya banyak mendengarkan guru dan belum berani untuk mengungkapkan, memberikan tanggapan, dan jawaban siswa banyak kurang benar. Dalam hal ini peran guru sangat berperan dalam membimbing siswa karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulangan materi sebelumnya yaitu mengenai perhitungan pendapatan nasional. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengenalkan materi yang akan di bahas, yaitu mengenai perhitungan pendapatan nasional. Kemudian guru memulai pembelajaran dan menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini deskriptif dengan menggunakan sampel kelas XI SMA Dharma Utama yang berjumlah 30 siswa. Peneliti melakukan riset dengan menggunakan soal pretes dan postes dan melakukan observasi secara langsung.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kesimpulan dari jawaban yang diberikan dari setiap variable yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable bebas dan terikat yang menjadi data temuan penelitian.

2. Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas dan Reabilitas Tes

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu penelitian melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas tes dan reliabilitas tes. Jumlah yang diuji validitas dan reliabilitas tesnya adalah sebanyak 12 item tes. Pengujian instrumen ini dilakukan di SMA Dharma Utama yang di ujikan kepada 30 orang siswa dikelas XI- 2 dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Berdasarkan tabulasi skor jawaban pada test yang dilakukan terhadap variabel Y hasil belajar siswa, maka instrument yang terdiri dari 12 butir pertanyaan yang dijawab oleh responden dilakukan pengujian validitas dan tiap butir pertanyaan yang digunakan. Pengujian validitas test dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 24 untuk mencari butir –butir test yang valid.

Berdasarkan perhitungan validitas pretest diperoleh nilai rhitung = 0,476, nilai rtabel untuk N= 30 pada $\alpha=0,05$ adalah 0,349. Dengan demikian, diketahui bahwa rhitung > rtabel yaitu 0, 613 > 0,349 sehingga tes no.1 valid. Hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran. Setelah dilakukan uji validitas tes, dari 12 tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah 10 tes tersebut yang valid, dan diujikan kepada

sampel. Dari hasil pengolahan data maka diketahui tingkat kevaliditas masing-masing butir soal. Tabelnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2: Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,613	0,349	Valid
2	0,742	0,349	Valid
3	0,838	0,349	Valid
4	0,502	0,349	Valid
5	0,707	0,349	Valid
6	0,596	0,349	Valid
7	0,468	0,349	Valid
8	0,720	0,349	Valid
9	0,036	0,349	Tidak Valid
10	0,678	0,349	Valid
11	0,299	0,349	Tidak Valid
12	0,679	0,349	Valid

Sumber: Data diolah

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=30$ maka dari 12 butir soal yang disediakan hanya 10 soal yang dinyatakan valid selebihnya tidak valid sehingga validitas soal yang diambil untuk data penelitian soal hanya 10 soal. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah soal yang valid adalah 10 item. Dengan demikian, soal yang digunakan adalah 10 item sedangkan yang 2 item lain tidak digunakan.

Selanjutnya untuk mengetahui uji reliabilitas soal digunakan uji Alpha Cronbach dari 10 soal, Uji reliabilitas menunjukkan test yang dipakai cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Jika instrument reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas digunakan batuan program software SPSS versi 24. Hasil uji reliabilitas soal dapat dilihat dalam tabel 4.3

Tabel 4.3: Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.755	10

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 24

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.3 di atas di peroleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,755. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95 % (= 0,05) yaitu 0,349. Angka ini menunjukkan bahwa soal ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,755 > 0,349). Sehingga penelitian dapat dilanjutkan kelangkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis.

b. Uji Validitas dan Reabilitas Angket

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil angket yang dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas XI SMA Dharma Utama sebanyak 15 item pernyataan. Angket yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh data penelitian terlebih

dahulu di uji cobakan kepada 30 orang siswa yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

Tes uji coba instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Diperoleh nilai r hitung sebesar 0,630 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$; $dk=N-30= 0,349$). Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5%. Diperoleh ($0,630 > 0,349$), maka item nomor 1 dinyatakan valid. hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil perhitungan uji validitas yang menggunakan program SPSS 24 diperoleh hasil pada tabel 4.4

Tabel 4.4: Uji validitas angket *Problem Based Learning*

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,630	0,349	Valid
2	0,740	0,349	Valid
3	0,087	0,349	Tidak Valid
4	0,740	0,349	Valid
5	0,133	0,349	Tidak Valid
6	0,373	0,349	Valid
7	0,740	0,349	Valid
8	0,633	0,349	Valid
9	0,661	0,349	Valid
10	0,739	0,349	Valid
11	0,740	0,349	Valid
12	0,568	0,349	Valid

13	0,342	0,349	Tidak Valid
14	0,633	0,349	Valid
15	0,372	0,349	Valid

Dengan ketentuan jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan dianggap valid pada taraf signifikan 95 % ($= 0,05$) dengan jumlah responden 30 siswa. Dari tabel diatas diketahui dari 15 butir item soal angket terdapat 12 butir pernyataan untuk angket dinyatakan valid. Maka untuk penelitian sesungguhnya 3 butir soal angket tidak valid tersebut tidak akan digunakan pada pengumpulan data.

Selanjutnya untuk mengetahui uji reliabilitas angket Problem Based Learning digunakan uji Alpha Cronbach dari 12 butir angket, berdasarkan perhitungan yang menggunakan program SPSS 24 dihasilkan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5: Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket *Problem Based learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	12

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 24

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,744. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan

95 % (= 0,05) yaitu 0,349. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena r hitung $>$ r tabel (0,744 $>$ 0,349)

3. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini data-data yang di analisis adalah angket yang telah disebar dan telah diisi oleh responden. Kemudian diolah menjadi data statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Utama.

Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Berdasarkan Nomor Item

No Item	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	73	6	20	2	7	0	0	0	0	30	100
2	25	83	4	13	1	3	0	0	0	0	30	100
3	22	73	8	26	0	0	0	0	0	0	30	100
4	25	83	5	17	0	0	0	0	0	0	30	100
5	24	80	5	17	1	3	0	0	0	0	30	100
6	20	67	10	33	0	0	0	0	0	0	30	100
7	24	80	6	20	0	0	0	0	0	0	30	100
8	24	80	3	10	3	10	0	0	0	0	30	100
9	26	86	2	7	2	7	0	0	0	0	30	100
10	25	83	5	17	0	0	0	0	0	0	30	100
11	25	83	5	17	0	0	0	0	0	0	30	100
12	26	87	3	10	1	3	1	1	0	0	30	100

Keterangan:

F= Frekuensi Jawaban

% = Frekuensi Nilai Jawaban

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dari jawaban pertama mengenai cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 73%
- b. Dari jawaban kedua mengenai kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran ini membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 83%
- c. Dari jawaban ketiga mengenai Saya senang belajar dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) secara berkelompok, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 73%
- d. Dari jawaban keempat Pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) itu menyenangkan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 83%
- e. Dari jawaban kelima Dengan menggunakan pembelajaran model Problem Based Learning (PBL), saya lebih mudah memahami materi dengan baik., sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 80%
- f. Dari jawaban keenam mengenai Saya lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran ekonomi dengan cara belajar seperti ini, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 67%
- g. Dari jawaban Ke Tujuh mengenai Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan Dengan cara belajar memecahkan masalah

pada proses pembelajaran, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 80%

- h. Dari jawaban Ke Delapan mengenai Saya merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL), sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 80%
- i. Dari jawaban Ke Sembilan mengenai Saya lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri-sendiri, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 86%
- j. Dari jawaban Ke Sepuluh mengenai Cara belajar seperti ini, menjadikan saya senang belajar, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 83%
- k. Dari jawaban Ke Sebelas mengenai Cara belajar seperti ini, menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerja sama,sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 83%
- l. Dari jawaban Ke Duabelas mengenai Saya setuju jika pembelajaran berikutnya, guru menggunakan model Problem Based Learning (PBL) ,sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 87%

Berdasarkan Hasil jawaban dari pernyataan angket, responden menyetujui model pembelajaran *Problem Bassed Learning*. Terbukti melalui penyebaran kuesioner/angket yang dilakukan dengan jawaban responden yang sebagian besar menjawab sangat setuju.

4. Hasil Uji Normalitas

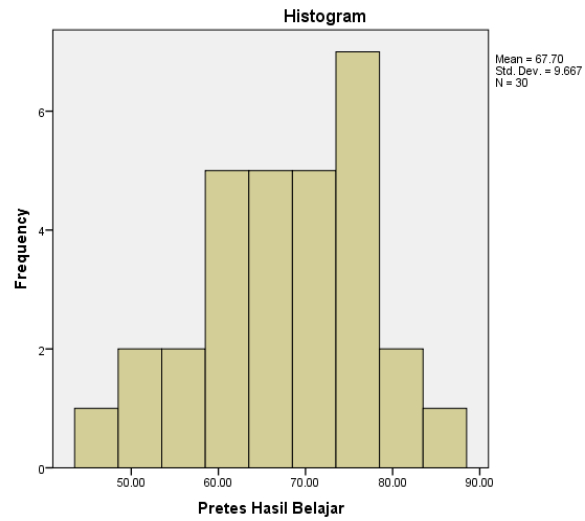
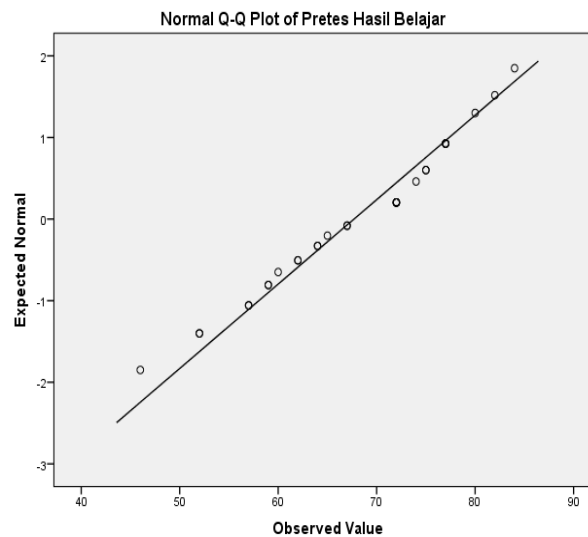
Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang diolah menggunakan SPSS 24 maka diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel:4.7 Kolmogorov-Smirnov

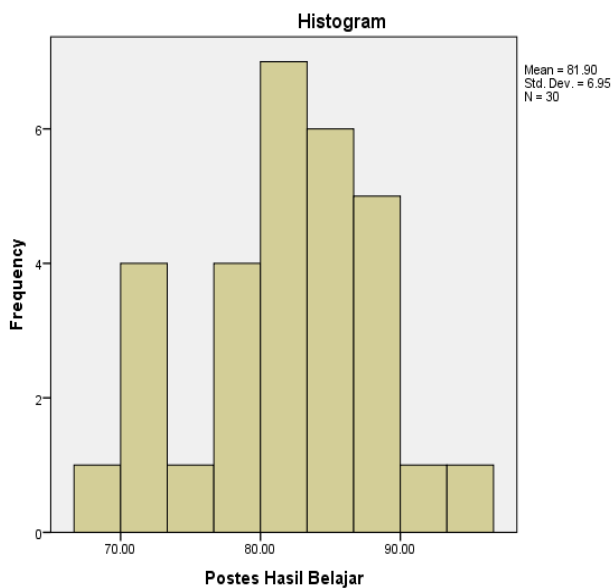
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes Hasil Belajar	.172	30	.024	.966	30	.425
Postes Hasil Belajar	.172	30	.023	.962	30	.353

a. Lilliefors Significance Correction

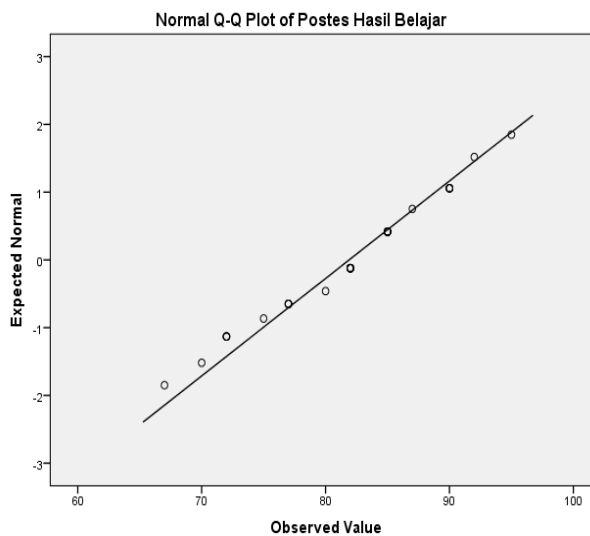
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,425 pada pretes hasil belajar, nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05, begitu juga dengan nilai signifikan postes hasil belajar sebesar 0,353 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dari data pretes dan postes hasil belajar berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Grafik Histogram Pretes Hasil Belajar**Gambar 4.3 Penelitian Menggunakan P-Plot**

Gambar 4.4 Grafik Histogram Postes Hasil Belajar



Gambar 4.5 Penelitian Menggunakan P-Plot



5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji linear data dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X (model pembelajaran *problem based learning*) dan variabel Y (hasil belajar) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8: Regresi Linear

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	61.416	42.192		3.856	.001
	Problem Based Learning	-.689	.479	-.441	-2.486	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS24

Berdasarkan hasil uji linear pada tabel diatas, diketahui bahwa persamaan regresi linier adalah sebagai berikut: $Y = a + bX$, maka $Y = 61.416 + 0,689 X$. Demikian nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, Jika dilihat dari nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel X (model pembelajaran problem based learning) dan variabel Y (hasil belajar). Hal ini karena nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, Dan dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai t hitung untuk variabel X sebesar (2.486). Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,701), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

6. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 : Paired Samples Test

		Paired Samples Test								
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Problem Based Learning Hasil Belajar	-14.200	11.663	2.129	-18.555	-9.845	-6.669	29	.000	

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai t hitung $> t$ tabel ($6.669 > 1,701$) adalah hipotesis diterima (H_a diterima), dan diketahui nilai t hitung $< t$ tabel ($1,701 < 6.669$) adalah hipotesis ditolak (H_0 ditolak). H_a diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel problem based learning berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran problem based learning adalah suatu model yang dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Model problem based learning dirancang untuk membantu pola pikir dan terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini ketika dihadapkan pada suatu masalah atau pertanyaan, siswa melakukan pemecahan masalah itu dalam memilih dan mengembangkan tanggapan dan masukannya, sehingga siswa dapat mengembangkan motivasi dan pola berpikir yang lebih luas untuk terus berintraksi dan tukar pikiran terhadap sesama teman dalam menjawab dan

memecahkan soal-soal yang ada.

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* menunjukkan hasil belajar yang sangat rendah dan belum menggunakan model yang bervariasi sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar membuat siswa bosan dan jenuh. Kemungkinan masih ada lagi faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis uji regresi linier, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-1 SMA Dharma Utama. Sebelum penelitian dilaksanakan maka dilakukan uji coba tes yang dilakukan sebagai instrumen penelitian dari 12 soal yang dinyatakan valid 10 soal dan dari 15 butir angket yang dinyatakan valid 12 item. Tes dan angket tersebut akan digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar ekonomi.

- a. Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan dari butir soal dan angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian, diperoleh nilai reabilitas tes sebesar 0,755, $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,755 > 0,349$) dan nilai reabilitas angket sebesar 0,744 $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,744 > 0,349$). Soal dan angket reliabilitas disebarkan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan selanjutnya data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *problem based learning* terhadap variabel hasil belajar dan kebenaran hipotesis.

Kemudian peneliti mengadakan pre-tes terlebih dahulu dan diperoleh hasil belajar yang belum mencapai KKM. Sebanyak 63% siswa tidak mencapai kkm dari jumlah 30 siswa. Setelah pre-test kemudian

peneliti melakukan post-test setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* untuk mencapai peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Hasil belajar post-test mengalami peningkatan 80% dari jumlah 30 orang siswa yang mencapai kkm. Dengan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebab mereka dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian model layak diterapkan didalam kelas karena terbukti memberikan hasil yang baik yang dapat dilihat dari tingginya nilai test yang diperoleh siswa.

- b. Berdasarkan uji normalitas $0,425 > 0,05$ distribusi normal, maka kedua sampel mempunyai varian yang sama. Kesimpulan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
- c. Berdasarkan uji regresi linier sederhana adalah $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,486 > 0,689$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel model *problem based learning* dan variabel hasil belajar.
- d. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,669 > 1,701$) adalah hipotesis diterima (H_a diterima), dan diketahui nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,701 < 6,669$) adalah hipotesis ditolak (H_0 ditolak). H_a diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel *problem based learning* berpengaruh terhadap variabel hasil belajar. Ada peningkatan hasil belajar

yang diperoleh siswa setelah dilakukan model pembelajaran menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran ekonomi.

Sehingga dengan hasil yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas Xi SMA Dharma Utama.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keberhasilan suatu peneliti adalah sampel dan instrument yang digunakan. Sebagai peneliti tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala- kendala yang dihadapi, rangkain pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data. Disamping itu waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Didalam melaksanakan penelitian ini, Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan

penelitian yaitu :

1. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes maupun angket yang diberikan.
2. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antara sesama teman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil belajar siswa SMA Dharma Utama dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Dengan pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* diketahui hasil belajar siswa lebih meningkat pada saat mengikuti pembelajaran pada materi perhitungan pendapatan nasional di kelas XI-1 SMA Dharma Utama. pengujian hipotesis dengan hasil nilai t hitung $> t$ tabel adalah $6,669 > 1,701$. H_a diterima yang memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang didapat dari variabel *problem based learning* terhadap variabel hasil belajar. Hasil belajar kelas XI-1 menunjukkan hasil yang cukup bagus. Ini menunjukkan bahwa siswa tersebut terbilang baik karena nilai rata-rata sudah mencapai nilai minimal yang harus diperoleh siswa pada pembelajaran Ekonomi dengan baik.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru ekonomi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan *scientific* sebagai *alternative* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Agar siswa berantusias dalam belajar, guru harus ikut *bervartisifasi* dalam belajar sehingga proses belajar tidak monoton.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan wawasan pengetahuan dan inovasi tentang model pembelajaran yang diteliti dengan menggunakan variabel penelitian yang lebih luas lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama
- Ahman, H. Eeng and Rohmana, Y. (2019). Ilmu Ekonomi dalam PIPS. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 1–42. <http://repository.ut.ac.id/4094/1/PSOS4104-M1.pdf>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djalal, F. (2017). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan , Strategi , dan Model Pembelajaran. II*, 31–52.
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95–101. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | download. In *Aswaja Pressindo*. <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>
- Hotimah Husnul. 2020. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Edukasi*. Volume 7. Nomor 3.
- Jember, M. I. N. (n.d.). *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(6), 1139–1148.
- Kusuma, K. A. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi Islam/. *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*/. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-03-4>
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Pendidikan*, 924–932.
- Polii, D. J., & Polii, M. (2022). Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam Ketahanan Keluarga. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 117–132. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.99>
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, S., Santoso, B. B., & Suparman, A. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.17>
- Syamsidah, S., & Hamidah, H. (2018). Buku Model Problem Based Learning. *Deepublish*, 1(1), 1–102. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ybgYAugAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=ybgYAugAAAAJ:hFOr9nPyWt4C
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuvica, Khaerudin, I. R., & Wiraning, N. S. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Kelas X (Studi Penelitian Eksperimen Semu di SMA Negeri 1 Palimanan Kab. Cirebon). *Edunomic*, 3(2), 262–278.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah	:	SMA Dharma Utama
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Semester	:	XI / Ganjil
Tahun Pelajaran	:	2023/2024
Materi Pokok	:	Pendapatan Nasional
Alokasi Waktu	:	2x Pertemuan

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
- 4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian pendapatan nasional
- 3.1.2 Menjelaskan konsep PDB, PNB, PNN, PI, pendapatan disposibel (disposable Income Pendapatan Domestik Regional Bruto
- 3.1.3 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional
- 3.1.4 Menjelaskan cara perhitungan pendapatan nasional
- 3.1.5 Menganalisis hubungan Pendapatan Nasional dengan kegiatan usaha
- 4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning(PBL) peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian pendapatan nasional dengan benar
- b. Menjelaskan konsep PDB, PNB, PNN, PI, Pendapatan Disposibel (Disposable Income) dengan benar

- c. Menjelaskan kosep PDB, PNB, PNN, PI, Pendapatan Disposibel (Disposable Income) dengan benar
- d. Menjelaskan cara perhitungan pendapatan nasional dengan benar
- e. Menganalisa hubungan pendapatan nasional dengan kegiatan usaha dengan benar

D. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Problem Based Learning(PBL)
- b. Metode : Diskusi dan tanya jawab

E. Sumber Pembelajaran : Buku siswa Ekonomi untuk kelas XI SMA/ MA, Solo, Tiga Serangkai LKPD Bahan Ajar

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan doa 2. Presensi kehadiran siswa 3. Apersepsi tentang materi sebelumnya 4. Motivasi untuk materi yang akan didiskusikan 5. Menyampaikan kompetensi materi yang akan didiskusikan 6. Membagi materi pada masing-masing kelompok dengan mengambil undian (8 kelompok) 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan masalah. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran. 2. Menganalisis masalah. Langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang. 3. Merumuskan hipotesis. Langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. 4. Mengumpulkan data. Langkah peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai 	60 Menit

	<p>informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.</p> <p>5. Pengujian hipotesis. Langkah peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan</p> <p>6. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.</p>	
Penutup	<p>1. Merefleksi dan menyimpulkan materi hari ini secara bersama-sama</p> <p>2. Menginformasikan tentang pelaksanaan kegiatan pada pertemuan berikutnya</p> <p>3. Memberikan post test sebagai Tugas Mandiri Terstruktur 10 – 15 menit (materi terlampir)</p> <p>4. Mengakhiri pelajaran dengan salam dan doa</p>	20 Menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (Paper atau online) dan Penugasan Penilaian

Ketrampilan : Unjuk Kerja (Presentasi)

Penilaian Sikap : Observasi (lembar pengamatan aktivitas siswa)

H. Program Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru akan memberikan soal atau tugas tambahan

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Murti S.E



Riska Sartika Dewi Berutu

Diketahui Oleh:



Official stamp and signature of Tarmin, S.Pd. The stamp is circular and contains the following text: "KABUPATEN SUMATERA", "KEPALA SMA DHARMA UTAMA", "SUKSESARI", "KEC. PERAZAIAN", "SMA DHARMA UTAMA", "KAB. ATOL", "SEMPANG BELUKAN", and "DINAS PENDIDIKAN". The signature is handwritten and reads "Tarmin". Below the signature, the name "TARMIN, S.Pd" is printed.

Lampiran 2

Daftar Rekapitulasi Nilai Pre-Test Dan Pos-Test
Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama

No	Nama	Nilai	
		Pretes	Postest
1.	Agus	62	82
2.	Ahmad	72	92
3.	Alika	62	85
4.	Artika	72	82
5.	Bagus	59	82
6.	Cahya	52	85
7.	Dea	72	82
8.	Delfiani	77	85
9.	Denisa	52	72
10.	Dewi	72	82
11.	Diana	77	80
12.	Pratiwi	77	87
13.	Ariva	64	85
14.	Elfiyona	67	72
15.	Eelma	82	90
16.	Ferdi	57	95
17.	Gani	65	70
18.	Karina	74	82
19.	Al Imam	84	85
20.	Fadli	60	82
21.	Kurniawan	77	72
22.	Hafiz	75	77

23.	Reza	57	90
24.	Afsani	80	77
25.	Namira	59	85
26.	Raditya	72	90
27.	Rafli	46	77
28.	Rasyid	64	67
29.	Raihan	67	90
30.	Salwah	75	75

Lampiran 3

Angket Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

1. Petunjuk Pengisian Angket
 - a. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan
 - b. Baca pernyataan-pernyataan ini dengan cermat
 - c. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (\surd) pada pilihan jawaban yang anda anggap sesuai dengan uraian jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Catatan :

Angket ini disusun hanya untuk kepentingan penelitian saja dan tidak berpengaruh pada nilai pelajaran Ekonomi anda, jawablah pernyataan pada angket ini dengan jujur keadaan anda sesungguhnya.

2. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik					
2.	Kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran ini, membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat					
3.	Saya senang belajar dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) secara berkelompok					
4.	Pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) itu menyenangkan					
5.	Dengan menggunakan pembelajaran model Problem Based Learning (PBL), saya lebih mudah memahami materi dengan baik.					

6.	Saya lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran ekonomi dengan cara belajar seperti ini					
7.	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan Dengan cara belajar memecahkan masalah pada proses pembelajaran.					
8.	Saya merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL)					
9.	Saya lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri-sendiri					
10	Cara belajar seperti ini, menjadikan saya senang belajar					
11	Cara belajar seperti ini, menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerja sama					
12	Saya Setuju jika pada pembelajaran berikutnya, guru menggunakan model Problem Based Learning (PBL)					

Lampiran 4

Dokumentasi Riset



Gambar: Proses Belajar Mengajar menggunakan model pbl berbantu media power point



Lampiran 4

Tabulasi Soal Pretes

siswa	S1	S2	S3	S4	5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
1	10	10	10	5	10	10	0	0	2	5	62
2	10	10	10	10	5	10	0	2	5	10	72
3	10	5	10	5	10	5	10	0	2	5	62
4	10	10	10	5	10	2	10	0	5	10	72
5	5	10	10	5	2	2	10	5	5	5	59
6	10	10	5	0	5	10	10	2	0	0	52
7	10	10	5	10	5	5	5	10	10	2	72
8	10	5	5	10	10	10	10	5	2	10	77
9	5	10	0	5	5	5	10	2	0	10	52
10	10	10	10	10	5	0	10	10	5	2	72
11	10	5	2	10	5	5	10	10	10	10	77
12	10	10	2	5	10	5	10	10	5	10	77
13	10	10	2	10	5	5	5	5	10	2	64
14	5	5	10	5	10	2	10	5	5	10	67
15	10	10	10	10	5	5	10	2	10	10	82
16	2	5	10	0	5	5	10	5	5	10	57
17	10	10	0	10	10	5	5	0	5	10	65
18	10	10	10	10	10	5	2	10	2	5	74
19	10	10	10	2	2	10	10	10	10	10	84
20	5	5	5	10	0	5	10	5	5	10	60
21	10	10	10	5	10	10	0	10	10	2	77
22	10	5	10	10	5	5	5	5	10	10	75
23	5	10	5	2	10	5	0	10	5	5	57
24	10	5	10	5	10	5	10	5	10	10	80
25	10	10	2	0	5	2	5	10	10	5	59
26	10	0	10	2	10	5	5	10	10	10	72
27	5	0	2	2	2	5	0	10	10	10	46
28	10	10	2	5	10	10	5	2	5	5	64
29	10	10	5	5	10	2	10	5	5	5	67
30	5	10	5	10	5	10	5	10	5	10	75
TOTAL	257	240	197	183	206	170	202	175	183	218	2031

Lampiran 5

Tabulasi Soal *Post-Test*

SISWA	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL
1	10	10	10	10	10	5	10	5	2	10	82
2	10	10	10	10	10	2	10	10	10	10	92
3	5	10	10	10	10	5	10	10	5	10	85
4	10	10	10	5	10	10	10	5	10	2	82
5	10	10	10	5	10	2	10	10	10	5	82
6	5	10	10	5	10	5	10	10	10	10	85
7	10	5	10	10	10	10	2	10	10	5	82
8	10	10	0	10	10	5	10	10	10	10	85
9	10	5	10	10	10	2	5	10	5	5	72
10	10	10	2	10	10	5	10	10	5	10	82
11	5	10	10	5	10	5	10	10	10	5	80
12	10	10	10	10	2	10	5	10	10	10	87
13	10	10	10	5	5	10	10	5	10	10	85
14	10	10	5	10	2	5	10	5	10	5	72
15	5	10	10	10	5	10	10	10	10	10	90
16	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	95
17	10	10	5	10	5	10	5	5	5	5	70
18	10	10	10	10	5	10	2	5	10	10	82
19	5	10	10	5	10	10	5	10	10	10	85
20	10	10	10	10	5	2	10	5	10	10	82
21	10	2	10	10	5	10	10	5	5	5	72
22	2	10	5	10	10	10	5	5	10	10	77
23	10	10	10	5	10	5	10	10	10	10	90
24	5	10	10	10	10	10	10	5	5	2	77
25	10	5	10	10	5	10	5	10	10	10	85
26	10	10	5	10	10	5	10	10	10	10	90
27	10	10	2	10	5	10	10	5	10	5	77
28	5	0	10	10	5	10	10	5	2	10	67
29	10	10	10	10	10	5	5	10	10	10	90
30	10	5	10	10	5	10	10	5	0	10	75
TOTAL	257	257	254	265	234	218	249	235	244	244	2457

Lampiran 6

**Validitas Tes
Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	JUMLAH
P1	Pearson Correlation	1	.584**	.405*	.117	.220	.103	.159	.559**	-.190	.177	-.094	.931**	.613**
	Sig. (2-tailed)		.001	.026	.537	.243	.589	.402	.001	.315	.350	.622	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.584**	1	.459*	.167	.335	.244	.502**	.984**	-.105	.207	.005	.610**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.001		.011	.379	.071	.194	.005	.000	.580	.272	.981	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.405*	.459*	1	.441*	.837**	.477**	.296	.423*	-.159	.695**	.409*	.459*	.838**
	Sig. (2-tailed)	.026	.011		.015	.000	.008	.112	.020	.403	.000	.025	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.117	.167	.441*	1	.326	.360	.341	.150	-.147	.405*	.259	.191	.502**
	Sig. (2-tailed)	.537	.379	.015		.078	.051	.065	.428	.439	.026	.168	.312	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.220	.335	.837**	.326	1	.331	.332	.279	-.128	.540**	.561**	.286	.707**
	Sig. (2-tailed)	.243	.071	.000	.078		.074	.074	.136	.500	.002	.001	.125	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.103	.244	.477**	.360	.331	1	.034	.278	.260	.801**	.089	.227	.596**
	Sig. (2-tailed)	.589	.194	.008	.051	.074		.859	.136	.166	.000	.638	.227	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.159	.502**	.296	.341	.332	.034	1	.493**	-.043	.117	-.022	.158	.468**
	Sig. (2-tailed)													
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.402	.005	.112	.065	.074	.859		.006	.822	.540	.910	.404	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.559**	.984**	.423*	.150	.279	.278	.493**	1	-.083	.240	-.066	.588**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.020	.428	.136	.136	.006		.663	.202	.730	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	-.190	-.105	-.159	-.147	-.128	.260	-.043	-.083	1	.103	.125	-.177	.036
	Sig. (2-tailed)	.315	.580	.403	.439	.500	.166	.822	.663		.589	.509	.349	.852
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.177	.207	.695**	.405*	.540**	.801**	.117	.240	.103	1	.101	.325	.678**
	Sig. (2-tailed)	.350	.272	.000	.026	.002	.000	.540	.202	.589		.596	.080	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	-.094	.005	.409*	.259	.561**	.089	-.022	-.066	.125	.101	1	-.159	.299
	Sig. (2-tailed)	.622	.981	.025	.168	.001	.638	.910	.730	.509	.596		.401	.108
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.931**	.610**	.459*	.191	.286	.227	.158	.588**	-.177	.325	-.159	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.312	.125	.227	.404	.001	.349	.080	.401		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.613**	.742**	.838**	.502**	.707**	.596**	.468**	.720**	.036	.678**	.299	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.001	.009	.000	.852	.000	.108	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pearson Correlation	.182	-.117	-.018	-.117	.066	1.00 0**	-.117	.100	.398*	.324	-.117	-.264	.062	.100	1	.373*
Sig. (2-tailed)	.336	.537	.924	.537	.730	.000	.537	.599	.029	.081	.537	.158	.745	.599		.042
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.630**	.740**	.087	.740**	.133	.373*	.740**	.633*	.661**	.739**	.740**	.568**	.342	.633**	.373*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.646	.000	.484	.042	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.065	.000	.042	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).


Lampiran 8

Soal Pretes dan Posttest

1. Menjelaskan Pengertian Pendapatan Nasional
2. Membedakan antara produk nasional dan pendapatan nasional
3. Menyebutkan dan menjelaskan secara singkat konsep pendapatan nasional.
4. Menyebutkan Rumus-rumus konsep pendapatan nasional.
5. Jelaskan tolak ukur untuk mengetahui pemerataan pendapatan nasional
6. Jelaskan perbedaan antara GDP dan GNP?
7. Jika distribusi pendapatan nasional tidak merata Apa akibatnya bagi masyarakat?
8. Menyebutkan dan menjelaskan tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional!
9. Mengaplikasikan metode penghitungan pendapatan nasional
10. Menganalisis pendapatan per kapita

Lampiran 9

FORM K 1





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id


Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU
 Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Riska Sartika Dewi Berutu
 N P M : 1902070032
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 120 Sks
 IPK : 3,56

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Di sah kan Oleh Dekan Fakultas
	Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Problem Based Learning (PBL) Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Dharma Utama, kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai	
	Analisis model pembelajaran kooperatif tipe Problem Based Learning (PBL) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Dharma Utama, kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai	
	Pengaruh disiplin belajar serta lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Dharma Utama, kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2023
 Hormat Pemohon,

 Riska Sartika Dewi Berutu

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Riska Sartika Dewi Berutu
 N P M : 1902070032
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Drs. MARNOKO, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2023
 Hormat Pemohon

(Riska Sartika Dewii Berutu)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3: - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 11



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1069/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
NPM : 1902070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Problem Based Learning (PBL) Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA
Dharma Utama , Kecamatan Pegajahan,
Kabupaten Serdang Bedagai
Pembimbing : Marnoko, S.Pd., M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 01 Maret 2024

Medan, 08 Sya'ban 1444 H
01 Maret 2023 M


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
 NPM : 1902070032
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
	Perbaiki latar belakang	
	Perbaiki identifikasi masalah	
	Perbaiki kerangka teoritis	
	trial	
16/5/2023	Ace lanjut	

Medan, 16 Mei 2023

Diketahui / Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal R. Dargoran, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. Marnoko, M.Si)

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 14 Juni Tahun 2023 diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
N P M : 1902070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	Ditukuhin perubahan judul
BAB I	perbaiki LBM sesuai fenomena riil
BAB II	teori yang digunakan yang update
BAB III	Sesuai dengan LBM & Rumusan Masalah
LAINNYA	Daftar pustaka wajib Mendeley.
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 27 Juni 2023

Dosen Pembahas

Mariati, S.Pd., M.Ak

Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si

PANITIA PELAKSANA

ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU
Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
Npm : 1902070032
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan perubahan judul skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Medan 31 juli 2023
Hormat Pemohon

Riska Sartika Dewi Berutu

Diketahui oleh
Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si

Lampiran 15



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu

Npm : 1902070032

Prodi : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Pada hari Rabu 27 Juni 2023 Sudah Layak Proposal Skripsi

Medan 27 Juni 2023

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si

Dosen Pembahas

Marijati, S.Pd., M.Ak

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061- 6619056 Ext, 22,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
Npm : 1902070032
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari rabu 27 bulan juni tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari dekan fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Medan, September 2023

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061- 6619056 Ext. 22,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
Npm : 1902070032
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*
3. Apabila poin 1 dan 2 saya langgar maka saya berseedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Riska Sartika Dewi Berutu
Riska Sartika Dewi Berutu

Lampiran 18



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3180/IL.3.AU/UMSU-02/F/20223 Medan 25 Shafar 1445 H
 Lamp : --- 11 September 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Ibu kepala
SMA Dharma Utama Kec. Pegajahan Kab. Srdang Bedagai
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
 NPM : 1902070032
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



****Pertinggal****



Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Riska Sartika Dewi Berutu
 N.P.M : 1902070032
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
11/09/23	Perbaiki sampel penelitian	
	Perbaiki data nya	
12/09/23	Tambah kondisi dalam penelitian kondisi nilai pretest sama pembelajaran PBL & lapangan	
13/09/23	Perbaiki selang juga dan kesimpulan lapangan - lapangan nya	
13/09/23	Ace	

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, September 2023
 Dosen Pembimbing

(Marnoko, S.Pd, M.Si.)

Lampiran 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Riska Sartika Dewi Berutu
Npm : 1902070032
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Sudah layak disidangkan.

Medan, 12 September 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si

Disetujui Oleh:

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dekan

Dra.Hj. Syamsyurnita., M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 21



YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA UTAMA

Sekolah : SLTP - SMU - SMK

Kursus : Mengetik - Komputer

Alamat Sekolah / Kursus :
Jln. Sukamaju No. 1 Sukasari
Kec. Pegajahan - Kab. Serdang Bedagai

Alamat Yayasan :
Jln. Suka Terang No. 3
Sukamaju - Medan

Nomor : 019/SMA-DU/VII/2023
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Balasan Izin Riset

Sukasari, 12 September 2023

Kepada Yth :
Ibu Dra. HJ. Syamsuyurnita, M.Pd
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Untuk menindaklanjuti surat Nomor : 3180/IL3.AU/UMSU-02/F/2023 tentang Permohonan Izin Riset untuk Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

No	Nama Mahasiswa	Npm	Jurusan
1	Riska Sartika Dewi Berutu	1902070032	Pendidikan Akuntansi

Pada UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, bersama ini kami beritahukan kepada pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, bahwa kami tidak keberatan dan menerima mahasiswa tersebut menyelesaikan riset/penelitian pada judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Dharma Utama Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.**

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas kepercayaan ibu kepada yayasan ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
KEPALA SMA DHARMA UTAMA

TARMIN, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Riska sartika dewi berutu
Npm : 1902070032
Tempat, tanggal lahir : Napagaluh, 26 Oktober 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl Iskandar Muda, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil



Nama Orang Tua

Nama Ayah : Penting Berutu
Nama Ibu : Nur Sitta Tumangger
Alamat : Jl Iskandar Muda, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Napagaluh Tamat 2013
2. SMP Negeri 1 Danau Paris Tamat 2016
3. SMK Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam Tamat 2019
4. Tahun 2019/2023 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2023

Riska Sartika Dewi Berutu

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA DHARMA UTAMA
KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

ORIGINALITY REPORT

18%	19%	9%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kuliah-nanamisnara.blogspot.com Internet Source	2%
2	vdocuments.site Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ut.ac.id Internet Source	1%

9	id.123dok.com Internet Source	1 %
10	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
11	May Afdaryanti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pendapatan Nasional Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas Ekonomi Lintas Minat XI IPA1 SMA Negeri 1 Candung", <i>Journal on Education</i> , 2022 Publication	1 %
12	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
13	Endang Lovisia. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar", <i>Science and Physics Education Journal (SPEJ)</i> , 2018 Publication	1 %
14	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
16	files1.simpkb.id Internet Source	1 %